

Katalog BPS: 1101002.3503

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN
TRENGGALEK

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK**



STATISTIK DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK 2022

<https://trenggalek.bps.go.id>

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK 2022

No. Publikasi : 35030.2302
Katalog BPS : 1101002.3503
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : x + 26 halaman

Naskah : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum

Emil Wahyudiono, S.ST, M.Si

Penyunting

Sjamsudin, SE.

Penulis

Wenthy Oktavin Mayasari, A.Md

Desain Cover dan Tata Letak

Wenthy Oktavin Mayasari, A.Md

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kabupaten Trenggalek 2022 ini.

Publikasi Statistik Kabupaten Trenggalek Tahun 2022 ini merupakan publikasi kedua, yang memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kabupaten Trenggalek.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang menggunakan output BPS Kabupaten Trenggalek. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kabupaten Trenggalek 2022 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang sangat penting dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Kepala Badan Pusat Statistik

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Trenggalek



Emil Wayudiono, S.ST, M.Si

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim	1
Pemerintahan	3
Penduduk	5
Ketenagakerjaan	7
Pendidikan	9
Pertanian	11
Perumahan	13
Pembangunan Manusia	15
Hotel dan Pariwisata	18
Transportasi	20
Industri	22
Pendapatan Regional	23

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

4,38 % penggunaan lahan di Trenggalek merupakan hutan negara. Sedangkan lahan pertanian hanya 9,60% dari total luas kabupaten Trenggalek

Kabupaten Trenggalek dengan luas wilayah 1.261,40 Km², dimana 2/3 bagian luasnya merupakan tanah pegunungan, terbagi menjadi 14 Kecamatan dan 157 Desa. Sedangkan luas laut 4 mil dari daratan adalah 711,68 km. Kabupaten Trenggalek terletak di bagian selatan dari wilayah Propinsi Jawa Timur, yang terletak pada 111° 24' - 112° 11' BT dan 7° 53' - 8° 34' LS.

Batas Daerah, di sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo, Kabupaten Tulungagung disebelah timur. Kabupaten Ponorogo dan Pacitan disebelah barat, dan di sebelah selatan adalah Samudera Indonesia.

Keadaan/Struktur Tanah. Lapisan tanah Alluvial terbentang di sepanjang aliran sungai di bagian wilayah timur dan merupakan lapisan tanah yang subur, berkisar antara 10 persen hingga 15 persen dari seluruh

wilayah. Pada bagian selatan, barat laut dan utara, tanahnya terdiri dari lapisan Mediteran yang bercampur lapisan Grumosol dan Latosol.



Statistik Geografis Kab. Trenggalek 2021

Uraian	Satuan	2021
Luas	Km ²	1261,40
Tinggi dari Permukaan Laut	M	248
Curah Hujan Tertinggi	MM	229
Hari Hujan	Hari	12

GEOGRAFI DAN IKUM

1

Dilihat dari **penggunaan tanah** di wilayah Trenggalek, terlihat paling banyak adalah Hutan Negara yaitu 48,31 persen dari wilayah Kabupaten. Sedangkan untuk pertanian hanya 9,6 persen saja dari total penggunaan tanah di kabupaten Trenggalek.

Iklim Kabupaten Trenggalek berada di sekitar garis Katulistiwa, mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Bulan September–April merupakan musim penghujan, dan musim kemarau terjadi pada bulan Mei–Agustus. Data curah hujan menunjukkan pola musim penghujan dan musim kemarau setiap tahunnya.

Daratan dan Kecamatan dilihat dari eksplorasi tanah di atas, kelihatannya akan sulit untuk mengembangkan daerah ini menjadi daerah produsen pertanian tanaman padi. Buktinya hanya 9,63% saja yang digunakan untuk pertanian dari total tanah yang ada di Kabupaten Trenggalek. Akan lebih menguntungkan, bila pengusahaan tanah lebih dikembangkan untuk usaha-usaha lain yang bukan pertanian tanaman pangan saja, misalnya tanaman perkebunan (cengkeh, kopi, kelapa, dll), tanaman keras dan hortikultura (durian, mangga, dll). Hal ini mengingat kondisi tanah yang banyak mengandung berbagai ragam barang galian yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan.

2

PEMERINTAHAN

Anggota DPRD tahun hasil pileg 2019 berjumlah 45 orang, yang terdiri dari laki-laki 42 orang dan perempuan 3 orang

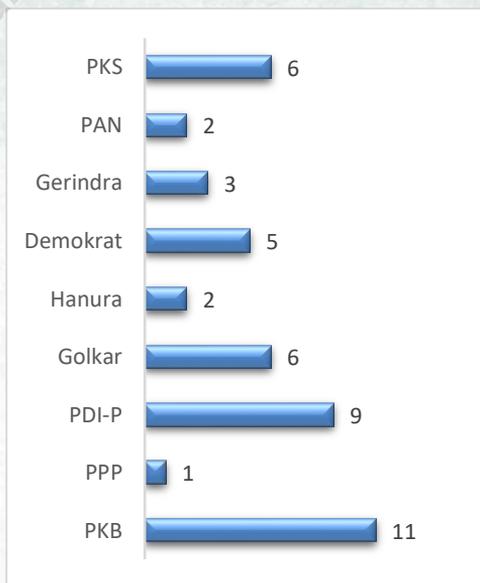
Secara administratif Kabupaten Trenggalek terbagi menjadi 14 Kecamatan yang terdiri dari 157 desa, 5 kelurahan, 540 dusun/lingkungan, 1.290 rukun warga (RW) dan 4.502 rukun tetangga (RT)

Selama periode 2017-2021 baik jumlah kecamatan, desa dan kelurahan tidak ada perubahan. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Panggul dengan 17 desa, dan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Kampak dan Suruh dengan jumlah desa masing-masing 7.

Anggota DPRD Kabupaten Trenggalek hasil pemilu 2019 berjumlah 45 orang, terdiri dari 9 partai. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek didominasi oleh PKB sebanyak 11 orang diikuti oleh PDI Perjuangan 9 orang, Partai Golkar dan PKS masing-masing 6 Orang, Partai Demokrat sebanyak 5

orang, Partai Gerindra 3 orang, Partai Hanura dan PAN masing-masing 2 orang dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) 1 orang.

Anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Tahun 2021



PEMERINTAHAN

2

Dinas pembantu pemerintah daerah tercatat sebanyak 16 dinas antara lain Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga; Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang; Dinas Perumahan, Kawasa Permukiman dan Lingkungan Hidup; Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja; Dinas Pertanian dan Pangan; Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Dinas Perhubungan; Dinas Komunikasi dan Informatika; Dinas Koperasi dan Informatika; Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Dinas Perikanan dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

3

PENDUDUK

Penduduk tahun 2021 adalah 1 109 683 jiwa dengan rincian 558 087 laki-laki dan 551 596 perempuan

Salah satu masalah sosial yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup antara lain jumlah, komposisi dan penyebaran penduduk, serta masalah kualitas penduduk sebagai pendukung pembangunan.

Kabupaten Trenggalek dengan luas wilayah 1.261,40 km². Jumlah penduduk menurut hasil proyeksi penduduk, adalah 734.888 jiwa. Dari jumlah seluruh penduduk tersebut rasio jenis kelaminnya sebesar 100,96.

Sebaran penduduk pada tahun 2021 menunjukkan bahwa di Kecamatan Panggul berpenduduk terbanyak dengan 79.060 jiwa. Kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduk-nya adalah kecamatan Bendungan yaitu 27.248 jiwa.

Kepadatan penduduk Kabupaten Trenggalek sebesar 582 orang/Km² dimana Kecamatan Pogalan mempunyai tingkat kepadatan penduduk paling tinggi yaitu sebesar 1.256 jiwa/Km². Kecamatan yang tingkat kepadatan penduduknya paling rendah adalah Kecamatan Bendungan dengan 300 jiwa / Km².

Uraian	Tahun 2021
Penduduk (jiwa)	734.888
· Laki-laki (jiwa)	369.196
· Perempuan (jiwa)	365.692
Laju Pertumbuhan Penduduk	0,51
Kepadatan penduduk	582 orang/km ²

PENDUDUK

3

Kepadatan adalah hasil bagi jumlah objek terhadap luas daerah dengan satuan jiwa/ km². Kepadatan penduduk penting untuk mengetahui persebaran penduduk suatu wilayah dan penataan ruang khususnya distribusi permukiman. Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang di timbulkan.

Kecamatan dengan jumlah tertinggi adalah kecamatan Panggul, yaitu 79.060 jiwa disusul oleh kecamatan Watulimo sebesar 70.567 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah kecamatan Suruh dengan jumlah penduduk sebesar 26.105 jiwa.

Kecamatan	Jumlah Penduduk
Panggul	79.060
Munjungan	53.381
Watulimo	70.567
Kampak	37.243
Dongko	65.964
Pule	56.168
Karangan	50.251
Suruh	26.105
Gandusari	52.765
Durenan	51.411
Pogalan	52.525
Trenggalek	64.297
Tugu	47.903
Bendungan	27.248
Total	734.888

4

KETENAGAKERJAAN

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada tahun 2021 menurun dari tahun 2020 dari 75,72 persen menjadi 72,36 persen

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari dua pertiga penduduk Kabupaten Trenggalek termasuk dalam angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 adalah 412.144 orang, turun sebanyak 17.191 orang dibanding tahun 2020.



Pada tahun 2020, TPAK Kabupaten Trenggalek mencapai angka 75,72, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 72,36. Secara umum, angka ini menunjukkan bahwa 72,36 persen penduduk Kabupaten Trenggalek yang berusia 15 tahun ke atas memutuskan untuk ikut aktif di pasar kerja pada tahun 2021. Adapun sisanya sebesar 27,64 persen memutuskan untuk fokus sekolah, mengurus rumah tangga, maupun memiliki kegiatan di luar kegiatan ekonomi seperti kaum lanjut usia (lansia).

KETENAGAKERJAAN

4

Uraian	2020	2021
Angkatan Kerja	429 335	412 144
· Bekerja	411 703	397 576
· Pengangguran	17 632	14 568
Bukan Angkatan Kerja	137 659	157 430
TPAK	75,72	72,36
TPT	4,11	3,53
Bekerja (%)	95,89	96,47

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Trenggalek mengalami penurunan, yaitu dari 4,11 pada tahun 2020 menjadi 3,53 pada tahun 2021. Kenaikan TPT pada tahun 2020 diduga karena adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan beberapa sektor perekonomian melemah sehingga berdampak pada pengurangan tenaga kerja.

Angka TPAK dan TPT bisa mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah serta besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. Idealnya, capaian hasil pembangunan suatu wilayah dikatakan tinggi apabila angka TPAK tinggi dan TPT yang rendah.

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Trenggalek yang bekerja dengan status karyawan / buruh / pegawai lebih besar dibandingkan status pekerjaan yang lain. Penduduk yang berusaha sendiri mengalami kenaikan sebesar 3 poin dari 18,50 persen di tahun 2020 menjadi 21,50 persen di tahun 2021. Namun sebaliknya pada status pekerjaan berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar mengalami penurunan pada tahun 2021.

Uraian	2020	2021
Berusaha sendiri	18,5	21,5
Berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap atau pekerja tidak dibayar	26,2	22,39
Berusaha dengan dibantu buruh tetap atau pekerja dibayar	2,83	2,62
Karyawan/buruh/pegawai	22,18	24,01
Pekerja Bebas	6,17	5,83
Pekerja Tidak Dibayar	24,12	23,65
Jumlah	100	100

5

PENDIDIKAN

Pada tahun ajaran 2021 jumlah murid SD turun 1.257 orang dibanding tahun 2020. Untuk jumlah murid SMP dan SMA cenderung naik.

Pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Data tahun 2021 menunjukkan jumlah SD/ sederajat baik negeri maupun swasta bertambah 1 unit menjadi 558 sekolah, jumlah SMP/ Sederajat 111 unit. Jumlah SMA/SMK/ Sederajat 70 unit pada tahun 2021.

Statistik Sekolah di Kab. Trenggalek tahun 2020-2021

	2020	2021
Jumlah sekolah		
SD/ sederajat	557	558
SMP/ sederajat	111	111
SMA/SMK/ sederajat	70	70
Jumlah Murid		
SD/ sederajat	59 368	58 111
SMP/ sederajat	28 426	28 776
SMA/SMK/ sederajat	24 802	25 842

Sumber : Kab. Trenggalek Dalam Angka 2022

Pada sisi jumlah murid terlihat bahwa pada tahun ajaran 2021 jumlah murid SD/ sederajat 58.111 turun dari tahun sebelum-nya, murid SMP/ sederajat, dan murid SMA/SMK/ sederajat naik masing-masing sebesar 28.776 dan 25842 dibanding tahun 2020.

PENDIDIKAN

5

Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 mengalami kenaikan, khususnya pada kelompok umur 13-15 tahun.

Penurunan APS terjadi pada kelompok umur 7-12 tahun yaitu sebesar 99,70 persen pada tahun 2020 dan 99,09 pada tahun 2021. Sedangkan APS pada kelompok umur 16 – 18 tahun

mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu dari 78,70 pada tahun 2020 menjadi 77,96 pada tahun 2021, sedangkan pada kelompok umur 13–15 tahun mengalami kenaikan dari 94,22 persen pada tahun 2020 menjadi 96,97 persen pada tahun 2021.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia Sekolah (Persen)

Kelompok Umur	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7 – 12	100,00	100,00	99,70	99,09
13 – 15	93,09	93,47	94,22	96,97
16 – 18	76,78	77,84	78,70	77,96

6

PERTANIAN

Sektor pertanian mempunyai kontribusi sebesar 27 persen dari total PDRB

Sektor pertanian mempunyai kontribusi yang sangat berarti pada perekonomian di wilayah Kabupaten Trenggalek. Hal ini tercermin pada pembentukan Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menunjukkan bahwa sektor pertanian terbesar yang mencapai 27 persen dari PDRB.

produksi padi pada tahun 2020 yaitu sebesar 135.206 ton.

Pada tahun 2021 produksi padi dan jagung di kabupaten Trenggalek cenderung naik dari tahun sebelumnya. Produksi padi pada tahun 2021 sebesar 169.372 ton sedangkan produksi jagung sebesar 132.306 ton.



Grafik jumlah tanaman per ton

Tanaman pangan di kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 didominasi oleh tanaman ubi kayu. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Trenggalek, produksi ubi kayu pada tahun 2021 sebesar 285.804 ton naik dibandingkan

Produksi tanaman sayuran mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Komoditas kentang dan petersai mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2021. Produksi cabai, bawang merah dan tomat mengalami peningkatan. Produksi bawang merah terbesar berada di Kecamatan Durenan dengan 223,6 ton. Sedangkan produksi cabai dan tomat terbesar berada di Kecamatan Pule berturut-turut sebesar 93,6 ton dan 112,8 ton.

Luas area tanaman perkebunan untuk semua jenis tanaman perkebunan kecuali kelapa (kopi, kakao, tebu,

PERTANIAN

6

tembakau) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Penurunan area tanaman perkebunan terbesar terdapat pada area perkebunan kelapa yaitu dari 10.390,57 ha di tahun 2020 menjadi 9.218,81 ha di tahun 2021. Produksi tanaman Perkebunan yang mempunyai kontribusi terbesar adalah produksi kelapa dan tebu masing-masing dengan produksi sebesar 7.658,63 ton dan 18.578,67 ton di tahun 2021.

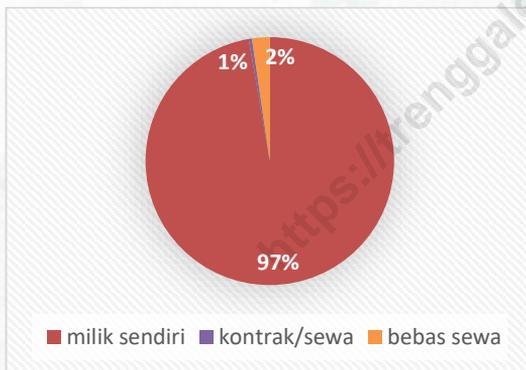
Produksi kehutanan masih didominasi oleh kayu rimba dan getah pinus. Dilihat dari populasi ternak selama 2021, sapi potong mendominasi ternak besar dengan jumlah 38.840 ekor. Pada ternak kecil, kambing memiliki jumlah yang sangat besar yaitu 432.539 ekor. Untuk ternak unggas, jumlah ayam pedaging menempati urutan pertama dengan jumlah 2.194.272 ekor, disusul ayam kampung dengan populasi 1.443.265 ekor.

7

PERUMAHAN

Masyarakat yang memiliki rumah di Kabupaten Trenggalek mencapai 97,27 persen, sekitar 2,72 bukan milik sendiri.

Rumah adalah kebutuhan bagi semua orang. Ini merupakan salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi manusia. Berdasarkan kepemilikan, Masyarakat yang memiliki rumah di Kabupaten Trenggalek Trenggalek mencapai 97,27 persen sedangkan selebihnya 0,42 persen kontrak/sewa dan 2,30 persen bebas sewa.



Persentase status kepemilikan bangunan

Perumahan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 secara umum kondisinya baik. Salah satu rumah sehat adalah memiliki fasilitas yang cukup, antara lain fasilitas sumber air minum yang memadai dan fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB).

Persentase sumber air utama yang digunakan rumah tangga

Sumber air minum	Persentase
Leading	4,03
Sumur bor/pompa	18,27
Sumur terlindung	28,08
Sumur tak terlindung	2,54
Mata air terlindung/tak terlindung	47,01
Lainnya	0,07

Akses terhadap sumber air bersih untuk minum bagi masyarakat di Kabupaten Trenggalek rupanya sudah cukup baik, berdasarkan akses sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk mandi, cuci dan lain lain, rumah tangga yang memakai air leding sebesar 4,03 persen, sumur bor/pompa 18,27 persen, sumur terlindung sebesar 28,08 persen, sumur tak terlindung sebesar 2,54 persen dan mata air terlindung/tak terlindungi sebesar 47,01 persen.

PERUMAHAN

7

Pada tahun 2021, rumah tangga yang memiliki fasilitas BAB sendiri mencapai 85,08 persen

Fasilitas buang air besar bagi masyarakat di Kabupaten Trenggalek rupanya masih perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius karena masih terdapat rumah tangga yang belum mempunyai fasilitas BAB sendiri, dimana yang memiliki fasilitas BAB sendiri hanya 88,69 persen, untuk bersama 5,36 persen, komunal/umum 0,75 persen, tidak digunakan sebesar 0,42 sedangkan tidak ada fasilitas mencapai 4,78 persen.

Persentase fasilitas tempat BAB di rumah tangga



8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Trenggalek tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 71,97 dari 71,72 pada tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang menggambarkan kualitas hidup manusia. Tiga komponen yang diukur adalah indeks harapan hidup, indeks pendidikan dan indeks pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Kemajuan pembangunan manusia secara umum pada suatu wilayah dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan angka IPM.

Manfaat IPM antara lain : IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya pembangunan kualitas manusia (masyarakat/penduduk); IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah; Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Mulai Tahun 2016 (perhitungan IPM 2015) digunakan metode baru.

Perubahan metodologi ini dikarenakan beberapa alasan, yang pertama : 1) Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf disebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. 2) PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah. 3) Penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.



Tahukah Anda..

Angka IPM Kabupaten Trenggalek tahun 2020 sebesar 70,06 menduduki rangking 25 dari 38 kabupaten kota se jawa timur



PEMBANGUNAN MANUSIA

8

Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Trenggalek tahun 2021 sebesar 71,60 tahun, naik dari 71,54 tahun pada tahun 2020.

Yang berubah dari metode penghitungan lama :

- Indikator Angka melek huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah.
- Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita.
- Metode Penghitungan Metode agregasi diubah dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Klasifikasi IPM :

Rendah	: IPM < 60
Sedang	: 60 < IPM ≤ 70
Tinggi	: 70 < IPM ≤ 80
Sangat Tinggi	: IPM ≥ 80

IPM Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 berada pada klasifikasi tinggi. Dalam kurun waktu 2017-2021, IPM Kabupaten Trenggalek menunjukkan tren meningkat dengan nilai 70,06 pada tahun 2021.

Angka Harapan Hidup (AHH) masyarakat Kabupaten Trenggalek

selama lima tahun terakhir selalu mengalami kenaikan. Tahun 2021 ini AHH Kabupaten Trenggalek mengalami kenaikan menjadi 73,86 dari 73,75 pada tahun sebelumnya. Data ini mencerminkan bahwa pembangunan di bidang kesehatan berjalan dengan baik.

IPM Kab. Trenggalek 2017-2021



Keberhasilan di bidang pendidikan diukur melalui indeks pendidikan yang terdiri dari angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Kedua indikator tersebut menunjukkan pergerakan yang positif. Angka melek huruf naik yang berarti angka buta huruf turun. Rata-rata lama sekolah juga terus bertambah meskipun tidak cukup signifikan.

8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Rata-rata lama sekolah masyarakat kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 sebesar 7,56 tahun

Kemampuan ekonomi daerah didekati dengan indeks pengeluaran yang merupakan cerminan dari daya beli masyarakat. Peningkatan indeks pengeluaran mencerminkan kenaikan daya beli masyarakatnya. Bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Kediri, Kabupaten Trenggalek masih menempati posisi terakhir dalam angka IPM-nya.

Demikian juga jika dibandingkan dengan Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Trenggalek berada pada posisi menengah ke atas, yaitu ranking 25 dari 38 Kabupaten/Kota.

Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021
Angka Harapan Hidup	Tahun	73,35	73,75	73,59	73,86
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,12	12,25	12,35	12,47
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,25	7,28	7,55	7,56
Pengeluaran per Kapita (d disesuaikan)	Ribu Rupiah PPP	9.400	9.865	9.630	9.743
IPM	Poin	68,71	69,46	69,74	70,06

HOTEL DAN PARIWISATA



Di Trenggalek terdapat 14 hotel tersebar di 4 kecamatan pada tahun 2021, naik dari tahun sebelumnya yang hanya 11 hotel

Pada saat ini, kebutuhan masyarakat akan wisata/*leisure* sudah mulai bergeser, dari yang dahulu di-anggap sesuatu yang mewah dan terkesan buang-buang uang, sekarang menjadi salah satu kebutuhan. Terbukti dengan ba-nyaknya obyek wisata di Trenggalek yang dilakukan perawatan dan revitalisasi obyek wisata yang terkelola dengan baik.

Banyaknya tempat wisata baru di Trenggalek tidak terlepas dari peran serta masyarakat dan ditunjang oleh kemajuan teknologi yang kian canggih dan merakyat, sehingga semakin banyak foto-foto yang diunggah di media sosial, semakin terkenal pula tempat wisata baru tersebut. Baik wisata alam maupun buatan tetap menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Di Kabupaten Trenggalek terdapat beberapa obyek wisata alam yang menarik untuk dikunjungi diantaranya Pantai Prigi dan Goa Lowo di

Kecamatan Watulimo serta Pantai Pelang di Kecamatan Panggul. Juga terdapat jenis wisata buatan dan wisata alam lainnya. Keberadaan obyek wisata ini didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Desa setempat sehingga lebih terkelola dengan baik.

Dengan keanekaragaman potensi wisata baru tersebut, diharapkan pemerintah kabupaten Trenggalek dan segenap masyarakat dapat secara optimal mendukung pengembangan pariwisata secara menyeluruh yang diharapkan dapat menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat dan mendukung perolehan Pendapatan Asli Daerah secara optimal, karena masih ada obyek wisata yang dikelola oleh perorangan, dan belum terkelola dengan baik.

9

HOTEL DAN PARIWISATA

Jumlah Hotel di Kabupaten Trenggalek sebanyak 14 hotel dan 122 rumah makan/restauran pada tahun 2021. 4 hotel berada di Kecamatan Watulimo, 5 hotel di Kecamatan Trenggalek, dan sisanya berada di Kecamatan Panggul dan Munjungan. Untuk rumah makan/ restoran juga sebagian besar berada di Kecamatan Watulimo dan Trenggalek yang berturut- turut sebanyak 29 dan 30.

Jumlah Hotel di Kab. Trenggalek

Kecamatan	2020	2021
Panggul	2	3
Munjungan	-	2
Watulimo	4	4
Trenggalek	5	5
Total	11	14

TRANSPORTASI

Sebanyak 85,69% jalan di Kabupaten Trenggalek telah diaspal

10

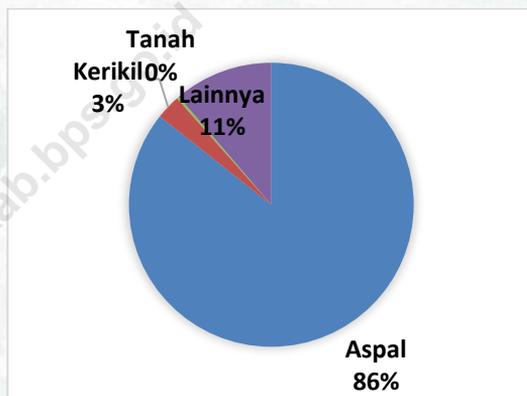
Transportasi darat merupakan sarana penunjang transportasi yang memiliki peran sangat penting adalah jalan. Untuk mendukung transportasi jalan raya, pemerintah Kabupaten Trenggalek mengadakan pembangunan jalan raya.

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang sangat penting guna memperlancar kegiatan perekonomian, selain untuk memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah menuju daerah lainnya. Kelancaran arus perhubungan dapat mempercepat pencapaian sasaran-sasaran pembangunan di wilayah Kabupaten Trenggalek.

Menurut jenis permukaan jalan, sebagian besar jalan sudah berupa aspal yaitu 797,97 km. Kondisi prasarana jalan di Kabupaten Trenggalek yang seluruhnya ada 931,23 Km, sebagian dalam kondisi rusak. Panjang jalan yang kondisinya baik tercatat sebanyak 61,51 persen, kondisi sedang 12,73 persen, kondisi rusak 2,19 persen, dan rusak

berat 23,57 persen. Kondisi jalan ini perlu menjadi perhatian untuk pemerintah setempat.

Persentase jenis permukaan jalan



Dari Total panjang jalan yang ada, pada tahun 2021 tercatat 85,69% telah diaspal, 2,79 % berupa jalan kerikil/makadam, 0,28% masih berupa jalan tanah, dan 11,24% lainnya.

Pada tahun 2021 panjang jalan di Kabupaten Trenggalek tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Panjang jalan di Kabupaten Trenggalek sebesar 931,23 km.

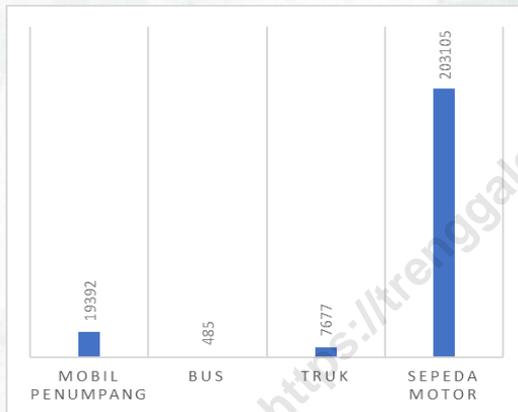
10

TRANSPORTASI

Kondisi jalan terdapat 42,80% jalan di kabupaten Trenggalek sudah baik, 32 % dalam kondisi sedang, sedangkan yang rusak berat

Kendaraan bermotor didominasi oleh sepeda motor dengan jumlah 203.105 unit diikuti dengan mobil penumpang dengan jumlah 19.392 unit.

Jumlah kendaraan bermotor di Kab. Trenggalek



Jumlah kendaraan baik mobil penumpang maupun sepeda motor paling banyak ada di Kec. Trenggalek masing-masing sebesar 4.028 unit dan 30.500 unit. Sedangkan jumlah kendaraan yang paling sedikit terdapat di Kec. Bendungan yaitu mobil penumpang sebesar 169 unit dan sepeda motor sebesar 4.739 unit.

INDUSTRI

11

Pada tahun 2021 Sektor industri pengolahan menyumbang 2,351 triliun rupiah terhadap PDRB kabupaten Trenggalek

Secara nominal, dalam PDRB lapangan usaha pada tahun 2017-2021 sektor Industri Pengolahan berkembang dari 2,155 triliun rupiah menjadi 2,351 triliun rupiah. Namun pertumbuhannya berfluktuasi dan cenderung meningkat dari tahun 2017 hingga di tahun 2021.

Laju pertumbuhan PDRB lapangan usaha untuk lapangan usaha Industri Pengolahan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 sebesar 9,12. Dapat dilihat di grafik di atas untuk laju pertumbuhan PDRB lapangan usaha Industri Pengolahan mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat pandemic covid-19 yang terjadi pada tahun tersebut.

Laju Pertumbuhan PDRB lapangan usaha Industri Pengolahan



12

PENDAPATAN REGIONAL

**Pada tahun 2021 Sektor Pertanian menyumbang
27,00 persen terhadap PDRB Kabupaten
Trenggalek**

Potensi perekonomian suatu wilayah di cerminkan oleh PDRB yang nilainya merupakan agregat nilai tambah yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang beroperasi di wilayah tersebut. PDRB juga merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk dimana besaran PDRB menunjukkan pendapatan yang diterima oleh faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk.

Pertumbuhan PDRB merupa-kansalah satu tolok ukur perbaikan ekonomi suatu wilayah atau yang lebih familiar dikatakan sebagai pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Pertumbuhan PDRB terbagi dua, yaitu pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK).

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan produksi riil yang dipengaruhi oleh perubahan harga sehingga pertumbuhan PDRB ini sering

dikatakan sebagai pertumbuhan semu karena didalamnya masih mengandung besaran inflasi. PDRB atas dasar harga konstan menggambarkan pertumbuhan riil dari tahun ke tahun tanpa dipengaruhi perubahan harga/inflasi sehingga merupakan pertumbuhan riil atau pertumbuhan sesungguhnya, karena mengabaikan kenaikan harga barang dan jasa.

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar ini dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam 2008 System of National Accounts (SNA 2008).

PENDAPATAN REGIONAL

12

Manfaat perubahan tahun dasar antara lain : menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kualitas data PDRB; menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas dasar Harga Berlaku tahun 2021 sebesar Rp 19.198,2 miliar. Nilai ini meningkat dibandingkan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2020. Kondisi perekonomian yang meningkat salah satunya merupakan akibat pandemi Covid-19 yang mulai mereda. Dari nilai PDRB tersebut sektor pertanian masih jadi penopang utama perekonomian Kabupaten Trenggalek di tahun 2021 dengan sumbangannya mencapai 27,00 persen. Dua sektor penyumbang terbesar PDRB berikutnya adalah industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Sumbangan dari

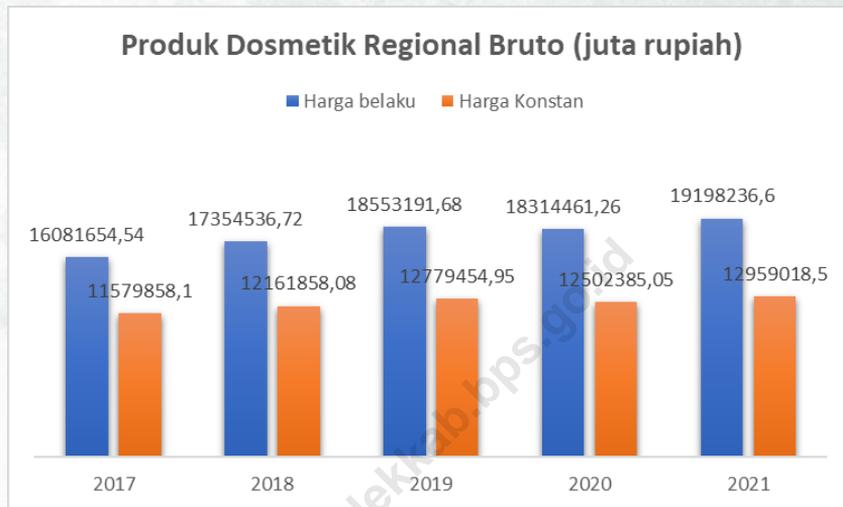
kedua sektor tersebut berturut-turut sebesar 17,98 dan 15,53 persen.



Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Trenggalek mencapai 3,65 persen. Sektor yang masih mengalami kontraksi adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mencapai -0,72. Sektor yang mengalami pertumbuhan yang tinggi adalah sektor Jasa Lainnya dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan pertumbuhan berturut-turut sebesar 3,66 dan 7,46 persen.

12

PENDAPATAN REGIONAL



PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 menunjukkan angka 19.198 miliar rupiah naik sebesar bila dibandingkan tahun 2020. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 12.959 miliar rupiah, naik dari tahun sebelumnya.

PDRB Kabupaten Trenggalek tahun 2021, baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan nilai nominalnya mengalami kenaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini salah satunya diakibatkan

pertumbuhan ekonomi yang mulai tumbuh setelah tahun sebelumnya terpuruk akibat dari dampak adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada sektor ekonomi.

Tiga sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021, yaitu sektor : Pertanian, kehutanan, dan perikanan; Industri pengolahan ; dan Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil. Kontribusi ketiga sektor tersebut masing-masing adalah 27,00%, 17,98%, dan 15,53%. Kontribusi

PENDAPATAN REGIONAL

12

sektor lain : konstruksi 6,89%; informasi dan komunikasi 5,85%; pertambangan dan penggalian 5,82%; jasa pendidikan 4,55%; administrasi pemerintahan 4,36%; jasa keuangan dan asuransi 2,59%; jasa lainnya 2,39%; real estate 2,12 %; penyediaan akomodasi dan makan minum 1,99%; transportasi dan pergudangan 1,60%; jasa kesehatan dan kegiatan sosial 0,99 %; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah 0,06%; pengadaan listrik dan gas 0,04% dan jasa perusahaan 0,26 %.



Tahukah Anda..

Dengan adanya perubahan dasar PDRB Menurut Lapangan Usaha/Sektoral dari tahun 2000 ke 2010, terjadi perubahan klasifikasi sektor ekonomi, dari 9 sektor menjadi 17 kategori.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK**

Jl. Brigjend Soetran, Trenggalek 66310

Telp. (0355) 791432, Faks (0355) 791432

Homepage : <http://trenggalekkab.bps.go.id>

Mailbox : bps3503@bps.go.id